

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

***PT MARGA LINGKAR JAKARTA***

*Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
*Connecting Jakarta*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned*

Nama	:	Widiyatmiko Nursejati	:	Name
Alamat Kantor	:	Plaza Tol Meruya	:	Office Address
		Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620		
Alamat Domisili	:	Jl. SMP 160 Perum Tamini Residence Blok C 06 Ceger – Cipayung, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5890 8462	:	Phone number
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama/ Act. President Director	:	Position
Nama	:	Daisy Setiawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Plaza Tol Meruya	:	Office Address
		Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620		
Alamat Domisili	:	Jl. Sutera Delima 111 No.19 Serpong Utara, Tangerang Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5890 8462	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan;  | 1 <i>We have the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements;</i>                                       |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                       | 2 <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>            |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Februari 2025/ *February 28, 2025*

  
**Widiyatmiko Nursejati**  
Plt. Direktur Utama/ Act. President Director

  
**Daisy Setiawan**  
Direktur/ Director

PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya  
Jl. Raya Meruya Utara No. 1  
Jakarta Barat 11620  
Telp. (021) 589 08462  
Fax. (021) 589 08447

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00074/2.1030/AU.1/06/0181-3/1/III/2025

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Marga Lingkar Jakarta

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Marga Lingkar Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

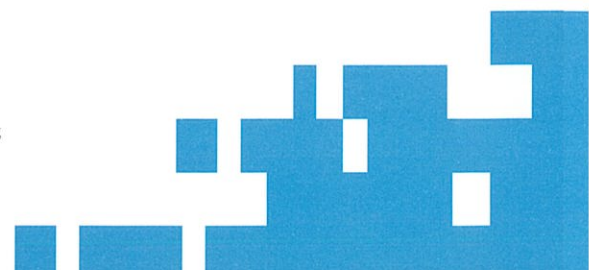
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015  
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan diharuskan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol (HPJT) selama masa konsesi. Perusahaan mengamortisasi HPJT, khususnya jalan dan jembatan, menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi. Nilai tercatat HPJT pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.451.050 juta, yang merupakan 88,49% dari total aset Perusahaan adalah material terhadap laporan keuangan sehingga dampak keakuratan amortisasi HPJT ini signifikan. Penerapan metode amortisasi pada konsesi jalan tol melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dari manajemen, khususnya asumsi mengenai estimasi volume lalu lintas, yang dipengaruhi oleh perubahan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pengembangan jaringan jalan tol, tarif tol dan realisasi volume lalu lintas.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, melakukan:

- Pengujian pengendalian internal terkait proses pengestimasian volume lalu lintas;
- Pengujian substantif bagaimana manajemen menghitung beban amortisasi berdasarkan volume lalu lintas, meliputi pengujian terhadap relevansi dan kehandalan data yang digunakan, ketepatan penggunaan metode dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi amortisasi;
- Pengujian akurasi perhitungan estimasi;
- Evaluasi perubahan keadaan dan kejadian setelah tanggal pengukuran estimasi amortisasi hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai HPJT ini dijelaskan dalam Catatan 2.e, dan 9 atas laporan keuangan.

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

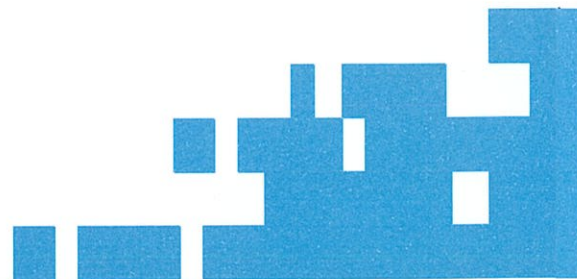
#### Amortization of toll road concession right

*In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company is required to amortize the toll road concession rights (HPJT) over the concession period. The Company amortized the HPJT, particularly roads and bridges, using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period. The carrying amount of HPJT amounting to Rp1,451,050 million, which represents 88.49% of the Company's total assets as of December 31, 2024, is material to the financial statements, therefore, the impact of HPJT amortization accuracy is significant. The application of the amortization method to toll road concessions involves significant estimation and judgment from the management, particularly the assumptions regarding the estimated traffic volume, which are affected by changes in external factors such as economic growth, development of toll road network, toll tariffs and realization of traffic volume.*

*Our audit procedures include, among others, performing:*

- *Test of internal controls related to the traffic volume estimation process;*
- *Substantive test on how the management calculates amortization expense based on traffic volume, including testing the relevance and reliability of the data used, the appropriateness of the method use and the consistency of the assumptions underlying the amortization estimate;*
- *Test on accuracy of the estimation calculation;*
- *Evaluate the changes in circumstances and events after the date of measurement of the amortization estimate until the date these financial statements is released.*

*The Company's disclosures on HPJT are set out in Notes 2.e, and 9 to the financial statements.*



**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

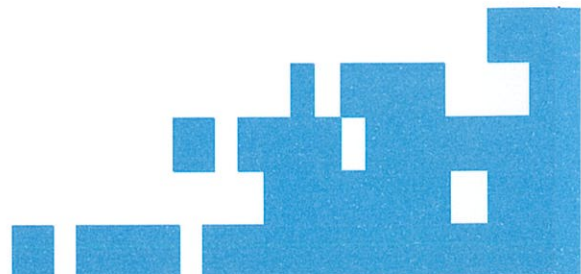
*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

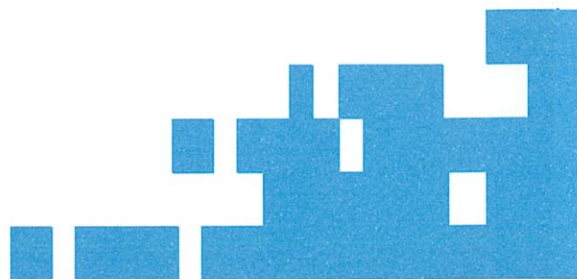
*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



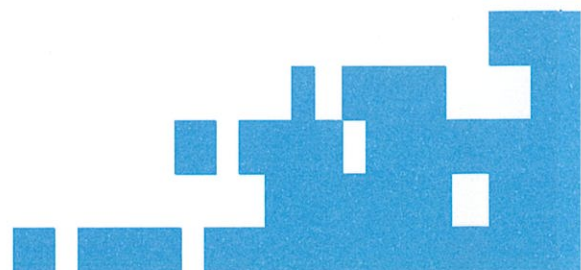
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



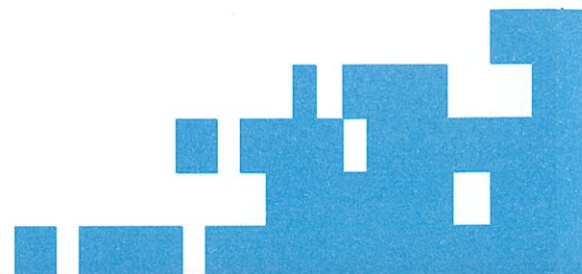
**Benny Andria**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/  
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 28 Februari 2025/February 28, 2025



00074



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4,25	52.207	49.371	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Lainnya	5,25	2.030	5.330	Trade and Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	8	50	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>54.245</b>	<b>54.751</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana Dibatasi Penggunaannya	7	128.238	317.971	Restricted Cash
Aset Pajak Tangguhan	13d	4.232	--	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	8	1.880	802	Fixed Assets
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	1.451.050	1.502.617	Toll Road Concession Rights
Lainnya	10	69	156	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.585.469</b>	<b>1.821.546</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.639.714</b>	<b>1.876.297</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	11	192	14.645	Trade Payables
Beban Akrua	15,25	48.183	43.002	Accrued Expenses
Utang Pajak	13a	21.328	12.962	Taxes Payable
Utang Retensi	16,25	9.751	7.526	Retention Payables
Utang Lain-lain	12	1.396	1.181	Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	14	712	419	Lease Liabilities
Utang Obligasi	17	--	298.796	Bonds Payable
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	7.470	11.594	Provision for Overlay
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>89.032</b>	<b>390.125</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities - net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	14	922	72	Lease Liabilities
Utang Obligasi	17	782.384	782.056	Bonds Payable
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	10.803	3.510	Provision for Overlay
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	--	3.017	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	8.078	5.533	Post-employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>802.187</b>	<b>794.188</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>891.219</b>	<b>1.184.313</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp1.000 (Rupiah Penuh) per Saham Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 655.727.000 Saham	20	655.727	655.727	Rp1,000 (Fully Rupiah) per Share Authorized, Issued and Fully Paid- 655,727,000 Shares
Saldo Laba				Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	20	500	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		92.268	36.257	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>748.495</b>	<b>691.984</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.639.714</b>	<b>1.876.297</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	21	349.197	333.877	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	22	(162.662)	(154.579)	<b>DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>186.535</b>	<b>179.298</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	23	(19.883)	(19.152)	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya		(1.560)	(3.643)	Others Operating Expenses
Penghasilan Lainnya		633	777	Others Income
<b>LABA USAHA</b>		<b>165.725</b>	<b>157.280</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan Keuangan	24a	17.114	12.146	Finance Income
Beban Keuangan	24b	(90.690)	(94.303)	Finance Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>92.149</b>	<b>75.123</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	13b	(23.888)	(19.778)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>68.261</b>	<b>55.345</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Rugi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto setelah pajak	19	(1.150)	(96)	Loss Remeasurement of Employee Benefit - net after tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>67.111</b>	<b>55.249</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)</b>	31	<b>104,10</b>	<b>84,40</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>655.727</b>	--	<b>(18.992)</b>	<b>636.735</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Laba Tahun Berjalan		--	--	55.345	55.345	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	(96)	(96)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>655.727</b>	--	<b>36.257</b>	<b>691.984</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Cadangan Wajib	20	--	500	(500)	--	Appropriation Reserved Fund
Pembagian Dividen	20	--	--	(10.600)	(10.600)	Distribution of Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	68.261	68.261	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	(1.150)	(1.150)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024</b>		<b>655.727</b>	<b>500</b>	<b>92.268</b>	<b>748.495</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol		350.556	327.717	Cash Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya		3.932	3.080	Cash Receipts from Revenue Others
Pembayaran kepada Pemasok		(98.409)	(86.971)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(19.476)	(17.957)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(93.721)	(93.783)	Payments of Interests
Penerimaan Bunga		17.471	11.645	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak		(22.136)	(18.183)	Payments of Taxes
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>138.217</b>	<b>125.548</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Takberwujud - Hak				Acquisitions of Intangible Asset - of
Pengusahaan Jalan Tol	9	(14.501)	(12.789)	Toll Road Concession Rights
Perolehan Aset Tetap	8	(149)	(129)	Acquisitions of Fixed Assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(14.650)</b>	<b>(12.918)</b>	<b>Investments Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Dana Dibatasi				Disbursement (Placement) of Restricted Funds
Penggunaannya - Neto	7	189.733	(146.500)	Usage - Net
Pembayaran Liabilitas Sewa	14	(864)	(694)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Obligasi	17	(299.000)	--	Payment of Bonds
Pembayaran Dividen	20	(10.600)	--	Payment of Dividend
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(120.731)</b>	<b>(147.194)</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN)</b>				<b>INCREASE / (DECREASE) OF</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.836</b>	<b>(34.564)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	<b>49.371</b>	<b>83.935</b>	<b>BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>52.207</b>	<b>49.371</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi non-kas dan rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas investasi dan liabilitas pendanaan disajikan di Catatan 30

Non-cash transaction and reconciliation arising from investment and liabilities of financing activities are presented in Note 30

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 4 tanggal 22 Oktober 2024, mengenai perubahan Dewan Komisaris melalui Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0273529 tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan perusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain;
- b. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan; dan
- c. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

**1. General**

**1.a. The Company's establishment**

*PT Marga Lingkar Jakarta ("Company") was established based on Notarial Deed No. 26 Dated August 24, 2009 from Notary Edi Priyono, S.H.,. The Company's Articles of Association was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45700.AH.01.01 of 2009 dated September 15, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Rina Utami Djauhari, S.H., dated October 22, 2024, concerning the change in the Company's Commissioners through the Shareholder's Decision in lieu of the General Meeting of Shareholders. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0273529 dated November 8, 2024.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims, objectives and business activities of the Company in performing the operation of the JORR W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk) Toll Road, which includes funding, engineering planning, construction implementation, operation and maintenance of toll roads, as well as carrying out toll road activities or other businesses in accordance with applicable laws and regulations.*

*To achieve these objectives, the Company performs the following activities:*

- a. *Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties;*
- b. *Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations; and*
- c. *Make investments including capital participation in other companies in line with and to achieve the Company's aims and objectives.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dikendalikan secara bersama antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/ Board of Commissions**

Komisaris Utama/ *President Commissioner*  
Komisaris/ *Commissioner*  
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 22 Oktober 2024.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

The Company started its commercial operations in January 2014.

The Company runs its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll Road management authority of the Government. Certain Government authority in the administration of toll roads is implemented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Toll road concessions are granted to state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession is granted by the Government to the business entities through transparent and open tender.

The Company's head office is located at Graha Simatupang Tower 2B, 2nd floor, Jl. TB Simatupang Kav.38, South Jakarta, while the Operational Office is located at Meruya Toll Plaza, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, West Jakarta, DKI Jakarta Province.

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2021, the Company is jointly controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

**1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar
Oktavianus Achiruddin	Karunia Meianto Lily
Ratna Indrasari	Oktavianus Achiruddin

Based on the shareholder's decision letter outside the Company's general meeting of shareholders, there was a change in the Company's Commissioners and effective based on Notarial Deed Number 04 made before the Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 22, 2024.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Direksi/ Directors**

Direktur Utama/ *President Director*  
Direktur/ *Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

**Komite Audit/ Audit Committee**

Ketua Komite Audit/ *Chairman Audit Committee*  
Anggota Komite Audit/ *Members Audit Committee*  
Anggota Komite Audit/ *Members Audit Committee*

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

Internal Audit/ *Audit Internal*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,  
Perusahaan memiliki karyawan tetap  
masing-masing sebanyak 101 orang (tidak  
diaudit).

**1.c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,  
Perusahaan memiliki jumlah utang obligasi  
yang belum jatuh tempo adalah masing-  
masing sebesar Rp784.000 dan Rp1.083.000  
dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Bonds	2024 Rp	2023 Rp	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I PT Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017/ <i>Continuing Public Offering Bond I PT Marga Lingkar Jakarta</i>						
- Seri A/ <i>Series A</i>	--	--	3	31 Oktober 2017/ <i>October 31, 2017</i>	8 November 2020/ <i>November 8, 2020</i>	Lunas/ <i>Paid</i>
- Seri B/ <i>Series B</i>	--	--	5	31 Oktober 2017/ <i>October 31, 2017</i>	8 November 2022/ <i>November 8, 2022</i>	Lunas/ <i>Paid</i>
- Seri C/ <i>Series C</i>	--	299.000	7	31 Oktober 2017/ <i>October 31, 2017</i>	8 November 2024/ <i>November 8, 2024</i>	Lunas/ <i>Paid</i>
- Seri D/ <i>Series D</i>	320.000	320.000	10	31 Oktober 2017/ <i>October 31, 2017</i>	8 November 2027/ <i>November 8, 2027</i>	Beredar/ <i>Trade</i>
- Seri E/ <i>Series E</i>	464.000	464.000	12	31 Oktober 2017/ <i>October 31, 2017</i>	8 November 2029/ <i>November 8, 2029</i>	Beredar/ <i>Trade</i>

**2024  
Rp**

**2023  
Rp**

Ari Wibowo  
Daisy Setiawan

Ari Wibowo  
Daisy Setiawan

*The composition of the Company's Audit  
Committee are as follows:*

**2024  
Rp**

**2023  
Rp**

Ratna Indrasari  
Mujianah  
Heru Zulkarnaen

Oktavianus Achiruddin  
Mujianah  
Heru Zulkarnaen

*The composition of the Company's Internal  
Audit is as follows:*

**2024  
Rp**

**2023  
Rp**

Neneng Fathiah

Neneng Fathiah

*As of December 31, 2024 and 2023, the  
Company had 101 permanent employees,  
respectively (unaudited).*

**1.c. The Company's Public Bonds**

*As of December 31, 2024 and 2023, the  
Company had a total amount of outstanding  
bonds amounted Rp784,000 and Rp1,083,000,  
respectively as follows:*



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. Kebijakan Akuntansi Material**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI") serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, sebagai berikut yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

**2. Material Accounting Policies**

**2.a. Statement of Compliance**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant ("DSAK – IAI") and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.*

**2.b. Basis for Measurement and Preparation of Financial Reports**

*The basis for measurement in preparing these financial reports is the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. Financial reports are prepared using the accrual method except for the cash flow report.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.*

**Amendment of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are amendment to financial accounting standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:*

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.c. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar".

**2.d. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Partisi dan Perlengkapan Kantor	3 - 5 tahun	Partitions and Equipment
Alat Transportasi	4 - 8 tahun	Tools of transportation

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.c. Cash and Cash Equivalents**

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and cash equivalents" but presented in "Restricted funds" account as part of "Current Asset" and "Non-current Asset".

**2.d. Fixed Asset**

The Company uses a cost model in measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to allocate the cost to reach the residual value over the estimated useful life as follows:

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss in the year they occur. Meanwhile, renovations and additions in the amount of material are capitalized. Fixed assets that are no longer used or disposed of, the acquisition costs and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets and the resulting profits or losses are reported in the current year's statement of profit or loss.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 9).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas

*At the end of the reporting period, the Company conducts a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.*

**2.e. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights**

*Based on the Toll Road Concession Agreement ("PPJT"), the Company has the Toll Road Concession Rights ("HPJT") which is the right to charge users of public services based on a service concession agreement (Note 9).*

*The Company has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).*

*ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*Infrastructure regulated in the PPJT is not recognized as a fixed asset because the PPJT does not give the Company the right to control the use of public service infrastructure. The Company has access to operate infrastructure to provide public services for the benefit of the concession provider in accordance with the requirements specified in the PPJT.*

*The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan atau mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan atau mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah atau BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset takberwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah atau BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui pada laba rugi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah penggunaan jalan tol.
- Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

*date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.*

*Concession assets derecognized at the end of the concession period. There will be no profit or loss at the end of the concession period because it is expected to have been fully amortized and will be handed over to the Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") without conditions.*

*The Company cannot transfer or transfer its rights under the PPJT and cannot transfer or transfer its responsibilities and obligations under the PPJT without prior written approval from the Government.*

*These concession assets will be handed over to the Government or BPJT at the end of the concession period, and, at that time, all accounts related to concession assets will be derecognized.*

*During the period of toll road concession rights, intangible assets of toll road concession rights are excluded from the Company's financial position report if the toll road is handed over (authorized) to another party, the Government or BPJT changes the status of the toll road to a non-toll road, or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the retirement or disposal of concession assets are recognized in the of profit or loss.*

*The concession assets are amortized over the concession period using the following method:*

- *Toll toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume/volume using toll road.*
- *Toll road concession aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method according to the useful life of the assets.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**2.f. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Provision for Overlay

In operating toll roads, the Company is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimal Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. Provision for overlay is measured by the present value of management's estimate on required expenditure to complete the current provision.

**2.f. Income Tax**

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and previous years are measured at the amounts expected to be restituted from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate this amount are those that are in effect or have substantively been in effect at the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for any taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and uncompensated fiscal losses, to the extent that there is a substantial probability that taxable income will be available to utilize the deductible temporary differences and uncompensated fiscal losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced when it is no longer probable that there will be taxable income from which all or part of the deferred tax assets can be used.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
  - i. bukan kombinasi bisnis;
  - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
  - iii. pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

A review is carried out at the end of each reporting period for deferred tax assets that were not previously recognized and the deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available so that the deferred tax assets are recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (and tax regulations) that are in effect or have substantively been in effect at the reporting date.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) Initial recognition of assets or liabilities that:
  - i. are not a business combination;
  - ii. at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
  - iii. at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
  - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2.g. Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 219. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 06/2023 namun dalam perhitungan ini masih mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama dan PP 35/2021. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh

- b. *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*

- The same taxable entity; or*
- Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

**2.g. Employee benefits liabilities**

Short Term Employee Benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liabilities (if any) when services are provided by employees, and compensation for such services will be paid within twelve months after the services are provided.*

Post-Employment Benefits

*The Company has calculated the liability for post-employment benefits obligations using the projected-unit-credit method, based on PSAK 219. Current service costs is recognized as an expense in the current year.*

*The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 06/2023 however, in this calculation, it still refers to the Collective Labor Agreement and PP 35/2021. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**2.h. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerja sama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya "entitas pelapor":

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the pension liability regulated by Labor Law.

**2.h. Recognition of income and expenses**

Toll Revenues

Toll revenues from cooperation in toll road operation integration between the Company and other JORR Toll Road operators are recognized when the vehicle passes through the toll entrance gate in the amount of the company's share of profits from toll revenues from all jointly operated toll roads.

Expenses

Expenses are recognized when they occur (on an annual basis).

**2.i. Transactions with related parties**

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements "reporting entity":

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associated or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity.



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

**2.j. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**1. Aset Keuangan**

**a. Pengakuan awal**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit or employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in (a);*
- vii. *A persons identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 25 of the financial statements*

**2.j. *Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. *Financial Assets***

**a. *Initial recognition***

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

b. Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

b. Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Company business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
2. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)* on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPP) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

b. Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*" dan salah satu

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

b. Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through*" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

c. Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lainnya.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

(b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

c. Impairment

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for account receivables and others.

2. Financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

a. Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

a. Initial recognition

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

b. Subsequent measurement

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*Entities classify all financial liabilities so that after initial recognition financial liabilities are measured at amortized cost of acquisition.*

*Upon initial recognition, an entity may make an irrevocable determination to measure financial liabilities at fair value through profit and loss.*

c. Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest which recognized before are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari *FVTOCI* menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* into *FVTOCI*, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into *FVTPL* the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

• Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such valuation techniques include the use of arm's length market transactions, references to the current fair value of



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

*substantially the same instruments, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**2.k. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2.k. Profit (Loss) Per Share**

*Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.*

Perusahaan tidak mempunyai efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal Desember 31, 2024 dan 2023.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.*

**2.l. Segmen operasi**

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

**2.l. Operating segment**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

**3. Important Accounting Estimates and Judgement**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3.a. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Instrumen keuangan  
Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.
- Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol  
Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.
- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol  
Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**3.a. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the related assumptions at the time they occur.*

- Financial instruments  
*The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using verifiable objective evidence, the value of changes in fair value may differ if the Company uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.*
- Amortization of Toll Road Concession Rights  
*The Company amortizes toll road concession rights - roads and bridges during the concession period using the "Toll road consumption patterns caused by traffic" method during the concession period. A more detailed explanation is disclosed in Note 9.*
- Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Assets - Toll Road Concession Rights  
*The Company carries out periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets and intangible assets - toll road concession rights based on factors such as technical conditions, future technological developments and concession periods. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah periode berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

- Estimasi Volume Lalu Lintas

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas serta melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

- Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

- Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

*In determining the amortization of toll road concession rights, management projects traffic volume after the current period for the remaining period of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison with actual traffic volume. However, as time goes by, actual traffic volumes may differ from these estimates, depending on changes in external factors that can influence toll rates and traffic volumes.*

- Traffic Volume Estimation

*Management carries out periodic assessments of the total projected traffic volume and conducts traffic studies and makes appropriate adjustments if there are material differences between the projected traffic volume and the actual traffic volume.*

- Determination of the Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from an active market, the fair value is determined using valuation techniques, including discounted cash flow models. Inputs to the model can be taken from observable markets, but if this is not possible, a degree of judgment is required in determining fair value.*

*These judgment include the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions regarding these factors may affect the fair value of reported financial instruments. A more detailed explanation is disclosed in Note 26.*

- Provision for Overlay

*Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Pajak penghasilan  
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13.

- Aset pajak tangguhan  
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13.

**3.b. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan  
Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas

- Income tax  
*Significant judgment are made in determining liability for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on its estimate of whether there will be additional corporate income tax. Details of the nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 13.*

- Deferred tax assets  
*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all portions of the deferred tax asset can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all portions of the deferred tax asset can be utilized.*

*Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of their use and the level of future taxable income as well as future tax planning strategies. Details of the nature and carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 13.*

**3.b. Judgement**

*In the process of implementing the Company's accounting policies, management has made the following judgment, separate from estimates and assumptions, which have the most significant impact on the amounts recorded in the financial statements:*

- Grouping of Financial Assets and Financial Liabilities  
*The Company determines the grouping of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with consideration if the definitions set out in PSAK 109 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j.

• Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 28a).

Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2j.

• Service concession

Agreements ISAK 112 explains the approach to recording service concession agreements resulting from the provision of services to the public. ISAK 112 regulates that operators (parties service concession recipients) do not record infrastructure as fixed assets, but are recognized as financial assets and/or intangible assets.

BPJT grants rights, obligations and privileges to the Company including authority in funding, design, construction, operation and maintenance of toll roads (Note 28a).

At the end of the service concession period, the Company must hand over the toll road to BPJT free of charge, in operational condition and in good condition, including any and all necessary land, works, road facilities and toll equipment that are directly related and related to the operation of the toll road facility

The Company believes that PPJT meets the criteria as an intangible asset model, where concession assets are recognized as intangible assets in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

**4. Kas dan Setara Kas**

	2024 Rp	2023 Rp
<b>Kas</b>		
Kas Kecil	45	45
<b>Bank</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	7.045	3.668
Pihak Ketiga:		
PT Bank Mega Tbk	1.007	431
PT Bank Central Asia Tbk	571	1.245
PT Bank DKI	39	138
PT Bank Permata Tbk	--	344
Subjumlah	8.662	5.826

**4. Cash and Cash Equivalents**

<b>Cash</b>
Petty Cash
<b>Cash in Banks</b>
Related Parties (Notes 25)
Third Parties:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	43.500	9.000	Related Parties (Notes 25)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	12.500	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	10.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	6.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	--	6.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	43.500	43.500	Subtotal
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>52.207</b>	<b>49.371</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5,65% - 7,00%	4,25% - 7,00%	Interest Rate per Year
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Maturity

**5. Piutang Usaha dan Lainnya**

Akun ini merupakan Piutang yang akan diterima dari bagi hasil tol. Rincian piutang usaha dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.131	4.039	Related Parties (Notes 25)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Jalan Lingkar Baratsatu	196	188	PT Jalan Lingkar Baratsatu
PT Bank Central Asia Tbk	271	178	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya	482	482	Others
Piutang Bunga Deposito	430	912	Deposit Interest Receivables
<b>Subjumlah</b>	<b>2.510</b>	<b>5.799</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(480)	(469)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>2.030</b>	<b>5.330</b>	<b>Net</b>

**5. Account Receivables and Others**

This account represents receivables that will be received from toll revenue sharing. Details of trade and other receivables are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo	469	469	Beginning Balance
Pemulihan	(469)	--	Recovery
Penyisihan	480	--	Allowance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>480</b>	<b>469</b>	<b>Ending Balance</b>

Movements in the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Jumlah piutang usaha dan lainnya berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	--	--	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	2.030	5.799	1 - 30 days
361 - 720 hari	480	--	361 - 720 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.510</b>	<b>5.799</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(480)	(469)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>2.030</b>	<b>5.330</b>	<b>Net</b>

Detail aging of accounts receivables and others (days) are as follows:

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha dan lainnya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan lainnya di atas dapat mencukupi untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on a review of the condition of account receivables and others at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses on account receivables and others is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected trade receivables.

**6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

**6. Advance and Prepaid Expenses**

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Dibayar Dimuka - Asuransi	8	8	Prepaid Expenses - Insurance
Uang Muka Pembelian Internal	--	42	Internal Advances
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>50</b>	<b>Total</b>

**7. Dana Dibatasi Penggunaannya**

**7. Restricted Cash**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk yang digunakan dengan peruntukan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents time deposits on PT Bank Mega Tbk which used as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Cadangan Pokok Obligasi	68.904	224.250	Bonds Principal Reverse
Cadangan Bunga Obligasi	53.334	93.721	Bonds Interest Reverse
Cadangan Pemeliharaan	6.000	--	Maintenance Reverse
<b>Jumlah</b>	<b>128.238</b>	<b>317.971</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates and terms for time deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Suku Bunga per Tahun	6,00%	5,00%	Interest Rate per Year
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Maturity

**8. Aset Tetap**

**8. Fixed Assets**

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<u>Keperilikan Langsung:</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan kantor	2.807	149	--	2.956	Partitions and Office Equipments
Alat Transportasi	297	--	--	297	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	1.839	1.946	(1.369)	2.416	Transportation Tools
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.943</b>	<b>2.095</b>	<b>(1.369)</b>	<b>5.669</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan					Partitions and Office
Kantor	2.501	192	--	2.693	Equipments
Alat Transportasi	252	35	--	287	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	1.388	790	(1.369)	809	Transportation Tools
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.141</b>	<b>1.017</b>	<b>(1.369)</b>	<b>3.789</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>802</b>			<b>1.880</b>	<b>Carrying Amount</b>
	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan					Partitions and Office
kantor	2.678	129	--	2.807	Equipments
Alat Transportasi	297	--	--	297	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	1.839	--	--	1.839	Transportation Tools
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.814</b>	<b>129</b>	<b>--</b>	<b>4.943</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan					Partitions and Office
Kantor	2.295	206	--	2.501	Equipments
Alat Transportasi	217	35	--	252	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	775	613	--	1.388	Transportation Tools
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.287</b>	<b>854</b>	<b>--</b>	<b>4.141</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.527</b>			<b>802</b>	<b>Carrying Amount</b>

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp982 dan Rp819 (Catatan 23). Selain itu, dibebankan juga pada beban langsung sebesar Rp35 dan Rp 35 (Catatan 22)

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp380 pada PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to general and administrative expenses in the amount of Rp982 and Rp819, respectively (Note 23). Other than that, also was charged to direct expenses in the amount of Rp35 and Rp35 (Note 22)

The Company has insured fixed assets with an insured value of Rp380 in PT Asuransi Astra Buana. The Company's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from this risk.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

**9. Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**9. Toll Road Concession Rights**

Toll road concession rights assets represent concession rights from the Government of the Republic of Indonesia in the form of toll road concessions granted to the Company, with the following details:



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2024			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)</b>				<b>Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)</b>
Biaya Perolehan	2.145.558	20.963	2.166.521	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	642.941	72.530	715.471	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.502.617</b>		<b>1.451.050</b>	<b>Carrying Amount</b>
	2023			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)</b>				<b>Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)</b>
Biaya Perolehan	2.126.664	18.894	2.145.558	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	573.367	69.574	642.941	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.553.297</b>		<b>1.502.617</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dibebankan pada beban langsung (Catatan 22).

*Amortization expense for toll road concession rights is charged to direct expenses (Note 22).*

Perusahaan telah mengasuransikan aset konsesi dalam hak perusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897 pada PT Asuransi Wahana Tata. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*The Company has insured concession assets under toll road concession rights with an insurance amounting to Rp189,897 in PT Asuransi Wahana Tata. The Company's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from this risk.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak perusahaan jalan tol.

*As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no indication of a decrease in the value of toll road concession rights.*

**10. Aset Takberwujud Lainnya**

**10. Other Intangible Assets**

	2024			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Perangkat Lunak</b>				<b>Software</b>
Biaya Perolehan	2.004	--	2.004	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	1.848	87	1.935	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>156</b>		<b>69</b>	<b>Carrying Amount</b>
	2023			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Perangkat Lunak</b>				<b>Software</b>
Biaya Perolehan	2.004	--	2.004	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	1.762	86	1.848	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>242</b>		<b>156</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

*Amortization expenses for other intangible assets was charged to general and administrative expenses (Note 23).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

*As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no indication of impairment of other intangible assets.*

**11. Utang Usaha**

**11. Trade Payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	--	14.556	Related Parties (Notes 25)
Pihak Ketiga	192	89	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>192</b>	<b>14.645</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha pihak berelasi merupakan utang kepada PT Astra Tol Nusantara untuk pekerjaan pelapisan jalan tol dan jasa manajemen.

*As of December 31, 2023, related party trade payables represent payables to PT Astra Tol Nusantara for overlay toll road and management fee.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada untuk polis asuransi, jasa sewa kendaraan serta jasa konsultan.

*As of December 31, 2024 and 2023, third party trade payables represent payables to insurance polis, vehicle rental services and consultant services.*

**12. Utang Lain-Lain**

**12. Other Payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Uang Titipan			Deposit payable
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.287	953	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga	109	228	Third Party
<b>Jumlah</b>	<b>1.396</b>	<b>1.181</b>	<b>Total</b>

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 28b).

*Deposit money represents toll revenues that have not been paid to PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jalan Lingkar Baratsatu and PT Utama Karya (Persero) for vehicles passing through the Company's toll roads in connection with the Transaction System Integration and Cooperation Agreement Toll payments with all Jakarta Outer Ring Road Business Entities (Note 28b).*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. Perpajakan**

**13. Taxation**

**a. Utang pajak**

**a. Tax Payables**

	2024 Rp	2023 Rp	
PPH Pasal 4 (2)	225	565	Article 4 (2)
PPH Pasal 21	76	65	Article 21
PPH Pasal 23	80	56	Article 23
PPH Pasal 25	493	256	Article 25
PPH Pasal 29	20.453	12.014	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1	6	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>21.328</b>	<b>12.962</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income Tax Expense**

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pajak Kini	25.669	14.634	Current Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(6.925)	5.144	Deferred Tax Expenses (Benefits)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18.744</b>	<b>19.778</b>	<b>Sub Total</b>
Tambahan Pembayaran Pajak Tahun 2023	5.144	--	Additional Paid for Current Tax 2023
<b>Jumlah</b>	<b>23.888</b>	<b>19.778</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before tax, as presented in the profit or loss and the Company's fiscal loss is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Laba sebelum Pajak</b>	<b>92.149</b>	<b>75.123</b>	<b>Income Before Tax</b>
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Timing Differences</u>
Biaya Provisi untuk Pelapisan Jalan Tol	3.169	(3.835)	Provision of Overlay Expenses
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	1.243	2.182	Bonus Rewards and Other Employee Benefit Reserves
Imbalan Kerja	1.072	(322)	Employee Benefit
Sewa	(28)	(12)	Leases
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud Lainnya	52	68	Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	2.458	(21.463)	Amortization of Toll Road Concession Rights
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference</u>
Beban Bunga yang tidak dapat Dikurangkan	32.741	26.102	Interest Expenses Non-Deductible
Beban Umum dan Administrasi	5.209	730	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga yang dikenakan Pajak Final	(21.388)	(12.053)	Interest Income Subject to Final Tax
Estimasi Laba Kena Pajak	116.677	66.520	Estimated Taxable Income
Beban Pajak Kini	25.669	14.634	Current Tax Expense
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			Less Prepaid Tax
PPH Pasal 25	(5.216)	(2.620)	Article 25
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>20.453</b>	<b>12.014</b>	<b>Underpayment of Income Tax</b>

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	2024				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment		
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan						Deferred Taxes
Amortisasi HPJT	(11.915)	541	--	4.702	(6.672)	Amortization HPJT
Penyusutan Aset Tetap	52	9	--	--	61	Depreciation Fixed Assets
Imbalan Kerja	1.218	235	324	--	1.777	Employee Benefit
Provisi Pelapisan Jalan Tol	5.221	697	--	--	5.918	Provision for Overlay Toll Road
Sewa	8	(5)	--	--	3	Lease
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	2.399	273	--	473	3.145	Bonuses Allowance and Employee Benefit Reserve
<b>Jumlah</b>	<b>(3.017)</b>	<b>1.750</b>	<b>324</b>	<b>5.175</b>	<b>4.232</b>	<b>Total</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset (Liabilitas)					Assets (Liabilities)
Pajak Tanggungan					Deferred Tax
Amortisasi HPJT	(7.193)	(4.722)	--	(11.915)	Amortization HPJT
Penyusutan Aset Tetap	37	15	--	52	Depreciation Fixed Assets
Imbalan Kerja	1.262	(71)	27	1.218	Employee Benefit
Provisi Pelapisan Jalan Tol	6.065	(844)	--	5.221	Provision for Overlay Toll Road
Sewa	11	(3)	--	8	Lease
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	1.918	481	--	2.399	Bonuses Allowance and Employee Benefit Reserve
<b>Jumlah</b>	<b>2.100</b>	<b>(5.144)</b>	<b>27</b>	<b>(3.017)</b>	<b>Total</b>

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laba rugi berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. *The reconciliation between (expense) income tax benefits reflected in the profit and loss based on the applicable tax rates on the Company's profit before income tax is as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak	92.149	75.123	Profit Before Tax
Beban Pajak Atas Laba Dengan Tarif Pajak yang Berlaku 22%	(20.273)	(16.527)	Tax Burden on Profits with the Applicable Tax Rate 22%
Efek Pajak Penghasilan Pada Benda Tetap: Beban Pajak Yang Tidak Dapat Dikurangkan untuk Tujuan Perpajakan	(8.351)	(5.903)	Effect of Income Tax on Permanent Differences: Tax Expenses That Cannot be Deducted for Tax Purposes
Penghasilan Bunga Yang Dikenakan Pajak Final Dampak Perubahan Masa Manfaat Aset dan Realisasi atas Cadangan Imbalan Bonus	4.705	2.652	Interest Income is Subject to Final Tax Impact of Changes in Asset Useful Life and Realization of Bonus Provision
	5.175	--	
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(18.744)</b>	<b>(19.778)</b>	<b>Income Tax Expenses</b>

**14. Liabilitas Sewa**

**14. Lease Liabilities**

Perusahaan menandatangani perjanjian kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

*The Company signed a vehicle agreement for a period of more than one year. The lease agreement does not provide any conditions, but right-of-use assets cannot be used as collateral for a loan. Following are the details of the transfer of rental liabilities:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	491	1.116	Beginning balance
Penambahan	1.946	--	Addition
Beban Bunga Liabilitas Sewa	61	69	Interest on lease liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa	(864)	(694)	Payment of lease liabilities
Saldo Akhir Tahun	<b>1.634</b>	<b>491</b>	Ending balance
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	712	419	Periods due within one year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>922</b>	<b>72</b>	<b>Long - term portion</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Berikut informasi tambahan mengenai aset hak guna:

Here is additional information about right-of-use assets:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>			<b>Amounts recognised in profit or loss</b>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24b)	61	69	Interest on lease liabilities (Notes 24b)
Beban penyusutan aset hak-guna	790	613	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	(73)	(183)	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
<b>Jumlah diakui dalam laporan arus kas</b>			<b>Amounts recognised in statement of cash flows</b>
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(864)	(694)	Total cash outflow for payment or leases

**15. Beban Akrua**

**15. Accrued Expenses**

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	21.033	14.405	General and Administrative Expenses
Pemeliharaan E-Toll-Payment (Catatan 25)	14.851	12.038	E-Toll-Payment Maintenance (Note 25)
Beban Bunga Utang Obligasi	10.144	13.798	Obligation Interest Expenses
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Beban Jasa Manajemen (Catatan 25)	2.155	2.197	Toll Collection and Maintenance Expenses and Management Service Expenses (Note 25)
Beban Kontraktor dan Konsultan	--	564	Contractor and Consultant Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>48.183</b>	<b>43.002</b>	<b>Total</b>

**16. Utang Retensi**

**16. Retention Payables**

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

Retention payables represents debt for work on adding toll equipment and resurfacing of the North W2 Jakarta Ring Road (JORR) Toll Road and complementary office buildings. Details of retention debt are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	9.597	7.348	Related Parties (Notes 25)
Pihak Ketiga	154	178	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>9.751</b>	<b>7.526</b>	<b>Total</b>

**17. Utang Obligasi**

**17. Bonds Payables**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Obligasi Marga Lingkar Jakarta</b>			<b>Obligation Marga Lingkar Jakarta</b>
Seri C	--	299.000	Series C
Seri D	320.000	320.000	Series D
Seri E	464.000	464.000	Series E
<b>Subjumlah</b>	<b>784.000</b>	<b>1.083.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(1.616)	(2.148)	Unamortized Bond Issuance Cost
<b>Jumlah</b>	<b>782.384</b>	<b>1.080.852</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	299.000	Current Maturities
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	--	(204)	Unamortized Bond Issuance Cost
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>782.384</b>	<b>298.796</b>	

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp200.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2020;
- Seri B senilai Rp217.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2022;
- Seri C senilai Rp299.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2024;
- Seri D senilai Rp320.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027; dan
- Seri E senilai Rp464.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku wali amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- *Interest Coverage Ratio (ICR)* (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

On October 31 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") in 5 (five) series, namely:

- Series A amounting Rp200,000 with an interest rate of 7.45% per year and was due and paid off on November 8, 2020;
- Series B amounting Rp217,000 with an interest rate of 7.75% per year and was due and paid off on November 8, 2022;
- Series C amounting Rp299,000 with an interest rate of 8.30% per year was due and paid off on November 8, 2024;
- Series D amounting Rp320,000 with an interest rate of 8.70% per year and will mature on November 8, 2027; and
- Series E amounting Rp464,000 with an interest rate of 8.85% per year and will mature on November 8, 2029.

The total funds received by the Company on November 8 2017 from the proceeds of the bond issuance amounted to Rp1,500,000. In accordance with the agreement with PT Bank Mega Tbk as trustee and the prospectus for the MLJ bond debt, around 90% of the funds will be used to repay all investment loans and around 8% to set aside reserve funds for interest payments amounting to 12 (twelve) months of interest for all bond series available no later than 1 (one) month after the issuance date, and the remainder for working capital, including but not limited to transaction service fees, traffic service fees and construction service fees.

The Company also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Financial Services Authority during the bond payable period as follows:

- *Interest Coverage Ratio (ICR)* (interest coverage ratio) more than or equal to 1.5 times;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* (debt ratio) less or equal to 4 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has met with all major covenant requirement.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

The Company will also be deemed to be in default of its obligations in relation to its bonds payable if the Company create new debt, except to increase the Company's working capital requirements in order to meet operational needs and/or reserve funds for repayment of bond principal and/or maintenance reserve funds or if the Company issues bonds or other similar debt instruments that have a higher position, or the payment takes precedence from bonds.

This bond is guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable, both existing and those that will exist in the future.

**18. Provisi Pelapisan Jalan Tol**

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	15.104	27.572
Penambahan (Catatan 22)	20.434	19.178
Realisasi	(17.265)	(31.646)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>18.273</b>	<b>15.104</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	7.470	11.594
Bagian Jangka Panjang	10.803	3.510
<b>Jumlah</b>	<b>18.273</b>	<b>15.104</b>

**18. Provision for Overlay**

Beginning Balance  
Additional (Notes 22)  
Realization  
Ending Balance  
Current Portion  
Long Term Portion  
Total

**19. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Usia Pensiun Normal	46 tahun/ years	46 tahun/ years
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	8,00%	6,00%
Tingkat Diskonto per Tahun	7,00%	6,75%
Tabel Mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat Tetap per Tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri Sukarela	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% until the age of 40 and gradually decrease linear to 0% at 46 years old	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 tahun 1% until the age of 40 and gradually decrease linear to 0% at 46 years old

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaria independen, tertanggal 15 Januari 2025 dan 5 Januari 2024.

**19. Post-Employment Benefit Liabilities**

The basic assumptions used in determining post-employment benefits liabilities are as follows:

Pension Normal Age  
Salary Increase Rate per Year  
Discount Rate per Year  
Mortality Rate  
Disability Rate  
Voluntary Resignation Rate

Estimated post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are based on the results of calculations using the "Projected Unit Cost" method, both carried out by the Riana & Rekan Actuarial Consultant Firm, independent actuary, dated January 15, 2025 and January 5, 2024.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

The details of the expenses recognized are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	685	627	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	14	(1.123)	Past Service Cost
Biaya Bunga	373	324	Interest Cost
<b>Jumlah</b>	<b>1.072</b>	<b>(172)</b>	<b>Total</b>

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in actuarial profits recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	160	256	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(1.473)	(123)	Actuarial (Gain) Loss
Dampak Pajak Tangguhan dan Perubahan Tarif	324	27	Impact of Deferred Taxes and Tarif Changes
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(989)</b>	<b>160</b>	<b>Ending Balance</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liability movements recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	5.533	5.732	Beginning Balance
Beban yang Diakui	1.072	(172)	Current year Expenses
Pembayaran Manfaat	--	(150)	Benefit Paid
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1.473	123	Actuarial Losses (Gains)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>8.078</b>	<b>5.533</b>	<b>Ending Balance</b>

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

The payment due schedule for undiscounted post-employment benefit obligations is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	34	27	Less than 1 Year
1 sampai 5 Tahun	1.562	1.214	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	38.192	28.844	More than 5 Years
<b>Jumlah</b>	<b>39.788</b>	<b>30.085</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis as of December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo liabilitas imbalan kerja	8.078	5.533	Employee benefits liability balance
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	7.281	4.960	1,00%
+ 1,00%	8.889	6.123	1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Assumed Salary Increase Rate
- 1,00%	8.906	6.145	1,00%
+ 1,00%	7.253	4.933	1,00%



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 12,19 tahun pada tahun 2024 (2023: 13,59 tahun).

The average duration of the Company's defined benefit obligations at the end of the reporting period is 12,19 years in 2024 (2023: 13.59 years).

**20. Modal Saham**

**20. Capital Stock**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total saham ditempatkan Presentase Total dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	334.420.770	51,00%	334.421	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49,00%	321.306	PT Jakarta Marga Jaya
<b>Jumlah</b>	<b>655.727.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>655.727</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat oleh Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan adalah menetapkan dan menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp55.344. Laba bersih sebesar Rp11.100 digunakan untuk:

1. Cadangan sebesar Rp500;
2. Dividen sebesar Rp10.600.

Based on the notarial deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are to determine and approve the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year of Rp55.344. The net income amounting to Rp11.100 are intended to:

1. Reserve amounted to Rp500;
2. Cash dividends amounted to Rp10,600.

**21. Pendapatan**

**21. Revenues**

Akun ini merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) masing-masing sebesar Rp349.197 dan Rp333.877 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents toll revenues from the operation of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk) amounting to Rp349,197 and Rp333,877 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan Kepmen PU No. 1604/KPTS/M/2023 tanggal 16 November 2023 yang berlaku sejak tanggal 4 Desember 2023 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Minister of Public Works 1604/KPTS/M/2023 dated November 16, 2023 which has been in effect since December 4, 2023 for the JORR (WSE) section, the rates for this section are as follows:

Ruas	Golongan/ Group				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	17.000	25.000	25.000	33.500	33.500

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. Beban Langsung**

**22. Direct Expenses**

	2024 Rp	2023 Rp	
Amortisasi (Catatan 9)	72.530	69.574	Amortization (Note 9)
Pajak bumi dan bangunan	28.230	25.408	Land and building tax
Jasa pengumpulan tol (Catatan 25)	21.118	20.258	Toll collection services (Note 25)
Provisi pelapisan jalan tol (Catatan 18)	20.434	19.178	Provision for toll road overlay (Note 18)
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	11.360	10.777	Salaries, allowance and employee benefit
Beban pemeliharaan jalan tol (Catatan 25)	4.909	4.884	Toll road maintenance expenses (Note 25)
Perbaikan dan pemeliharaan aset	1.709	1.292	Asset repair and maintenance
Bahan bakar, listrik dan air	1.373	1.401	Fuel, electricity and water
Beban konsultan dan alih daya	364	295	Consultant and outsourcing expenses
Pembersihan jalan dan pertamanan (Catatan 25)	131	955	Street cleaning and landscaping (Note 25)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	35	35	Depreciation and amortization (Note 8)
Lain-lain (Dibawah Rp200)	469	522	Others (Under Rp200)
<b>Jumlah</b>	<b>162.662</b>	<b>154.579</b>	<b>Total</b>

**23. Beban Umum Dan Administrasi**

**23. General and Administrative Expenses**

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Tunjangan	10.469	8.945	Salaries and Allowance
Administrasi dan Keperluan Kantor	2.423	2.286	Administration and Office Supplies
Jasa Manajemen (Catatan 25)	2.155	2.197	Management Services (Notes 25)
Beban Alih Daya	1.353	1.133	Outsourcing Expenses
Bahan Bakar, Telepon dan Listrik	1.159	1.149	Fuel, Telephone and Electricity
Jasa Profesional	1.074	1.832	Professional Services
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 8 dan 10)	1.069	940	Depreciation and Amortization (Notes 8 and 10)
Sewa Kendaraan dan Kantor	73	183	Rent Vehicles and Toll Equipment
Lain-Lain (Dibawah Rp 200)	108	487	Others (Under Rp200)
<b>Jumlah</b>	<b>19.883</b>	<b>19.152</b>	<b>Total</b>

**24. Penghasilan dan Beban Keuangan**

**24. Financial Income and Expenses**

a. Penghasilan Keuangan

a. Finance Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Bunga Deposito	21.209	14.884	Deposit Interest Income
Penghasilan Jasa Giro	184	298	Current Account Income
Beban Pajak Deposito	(4.242)	(2.976)	Deposits Interest Expense
Beban Pajak Giro	(37)	(60)	Current Account Expense
<b>Jumlah</b>	<b>17.114</b>	<b>12.146</b>	<b>Total</b>

b. Biaya Keuangan

b. Finance Costs

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties:
Utang Obligasi	90.629	94.234	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	61	69	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>90.690</b>	<b>94.303</b>	<b>Total</b>

**25. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**25. Balances and Transactions with Related Parties**

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Assets	
			2024	2023
			%	%
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Aset</b>				
<b>Bank (Catatan 4)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.477	2.820	0,40%	0,15%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304	583	0,02%	0,03%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264	265	0,02%	0,01%
<b>Subjumlah</b>	<b>7.045</b>	<b>3.668</b>	<b>0,43%</b>	<b>0,20%</b>
<b>Deposito Berjangka (Catatan 4)</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.500	9.000	2,04%	0,48%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	--	0,61%	--
<b>Subjumlah</b>	<b>43.500</b>	<b>9.000</b>	<b>2,65%</b>	<b>0,48%</b>
<b>Total</b>	<b>50.545</b>	<b>12.668</b>	<b>3,08%</b>	<b>0,68%</b>
<b>Piutang Usaha dan Lainnya (Catatan 5)</b>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	640	2.763	0,04%	0,15%
PT Hutama Karya (Persero)	288	1.110	0,02%	0,06%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185	136	0,01%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	10	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	20	0,00%	0,00%
<b>Bruto</b>	<b>1.131</b>	<b>4.039</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,22%</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 11)</b>				
PT Astra Tol Nusantara	--	14.556	--	0,78%
<b>Utang Lain-lain (Catatan 12)</b>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	938	479	0,11%	0,03%
PT Hutama Karya (Persero)	349	474	0,04%	0,03%
<b>Jumlah</b>	<b>1.287</b>	<b>953</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,05%</b>
<b>Beban Akrua (Catatan 15)</b>				
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Pemeliharaan E-Toll-Payment				
PT Astra Tol Nusantara	12.514	8.059	1,40%	0,43%
PT Jasamarga Tollroad Operator	2.337	3.979	0,26%	0,21%
<b>Subjumlah</b>	<b>14.851</b>	<b>12.038</b>	<b>1,67%</b>	<b>0,64%</b>
Beban Jasa Manajemen				
PT Astra Tol Nusantara	2.155	2.197	0,24%	0,12%
<b>Jumlah</b>	<b>17.006</b>	<b>14.235</b>	<b>1,91%</b>	<b>0,76%</b>
<b>Utang Retensi (Catatan 16)</b>				
PT Astra Tol Nusantara	6.003	3.754	0,67%	0,20%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	3.594	3.594	0,40%	0,19%
<b>Jumlah</b>	<b>9.597</b>	<b>7.348</b>	<b>1,08%</b>	<b>0,39%</b>
<b>Beban Langsung (Catatan 22)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Operator	21.118	20.258	12,98%	13,11%
PT Astra Tol Nusantara	4.909	4.884	3,02%	3,16%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	47	955	0,03%	0,62%
<b>Jumlah</b>	<b>26.074</b>	<b>26.097</b>	<b>16,03%</b>	<b>16,88%</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)</b>				
PT Astra Tol Nusantara	2.155	2.507	10,84%	13,09%
<b>Jumlah</b>	<b>2.155</b>	<b>2.507</b>	<b>10,84%</b>	<b>13,09%</b>

a. Account balances with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
			2024	2023
			%	%
<b>Financial Statements</b>				
<b>Asets</b>				
<b>Banks (Notes 4)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
<b>Subtotal</b>				
<b>Time Deposits (Notes 4)</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
<b>Subtotal</b>				
<b>Total</b>				
<b>Trade Receivables and Others (Notes 5)</b>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Hutama Karya (Persero)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
<b>Gross</b>				
<b>Trade Payable (Notes 11)</b>				
PT Astra Tol Nusantara				
<b>Other Payable (Notes 12)</b>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Hutama Karya (Persero)				
<b>Total</b>				
<b>Accrued Expenses (Notes 15)</b>				
Toll Collection and Maintenance Expenses and E-Toll-Payment Maintenance				
PT Astra Tol Nusantara				
PT Jasamarga Tollroad Operator				
<b>Subtotal</b>				
Management				
PT Astra Tol Nusantara				
<b>Total</b>				
<b>Retention Payable (Notes 16)</b>				
PT Astra Tol Nusantara				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance				
<b>Total</b>				
<b>Direct Expense (Notes 22)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Operator				
PT Astra Tol Nusantara				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance				
<b>Total</b>				
<b>General and Administrative Expenses (Notes 23)</b>				
PT Astra Tol Nusantara				
<b>Total</b>				

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.516 dan Rp3.714.

b. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors for the years December 31, 2024 and 2023 is Rp3,516 and Rp3,714, respectively.

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

c. Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transaction</b>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham  <i>Shareholders</i>	Hak Pengusahaan Jalan Tol Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol <i>Toll Road Concession Rights Integration of Toll Payment Transaction Systems</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Hak Pengusahaan Jalan Tol Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol <i>Toll Road Concession Rights Integration of Toll Payment Transaction Systems</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito  <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro  <i>Placement of Current Accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro  <i>Placement of Current Accounts</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito  <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pihak berelasi lainnya  <i>Other related parties</i>	Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol <i>Management Services Jobs in the Field of Toll Road Maintenance</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	Pihak berelasi lainnya  <i>Other related parties</i>	Jasa Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll road Operation Services</i>
PT Astra Tol Nusantara	Entitas induk dari pemegang saham  <i>Entities under common control</i>	Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol <i>Management Services Jobs in the Field of Toll Road Maintenance</i>

**26. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

**26. Financial Assets and Liabilities**

*Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or presented at a good carrying amount because that amount is approximately the fair value.*

*The following table presents the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023. The carrying values approximate the fair values of the financial assets and liabilities at the reporting date.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	52.207	49.371	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	2.030	5.330	Trade and Other Receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar</b>	<b>54.237</b>	<b>54.701</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Dana dibatasi penggunaannya	128.238	317.971	Restricted Cash
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>182.475</b>	<b>372.672</b>	<b>Total Non-Current Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	192	14.645	Trade Payables
Beban Akrual	48.183	43.002	Accrued Expenses
Utang retensi	9.751	7.526	Retention Payable
Utang lain-lain	1.396	1.181	Other Payable
Liabilitas sewa	712	419	Lease Liabilities
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	298.796	Current Maturities of Bonds Payable
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>60.234</b>	<b>365.569</b>	<b>Total Current Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa	922	72	Lease Liabilities
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	782.384	782.056	Bonds Payable Long-Term - net of Current Maturities During One Year
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>783.306</b>	<b>782.128</b>	<b>Total Non-Current Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>843.540</b>	<b>1.147.697</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management is of the opinion that the carrying value of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximates their fair value whether they have short-term maturities or are carried based on market interest rates.

Hierarki nilai wajar

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value hierarchy

The Company uses the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

- Level 1: circulating prices in active markets (unadjusted) for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for all inputs that have a significant effect on the recorded fair value that can be observed, either directly or indirectly;
- Level 3: techniques that use inputs that have a significant impact on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. Tujuan Dan Kebijakan Pengelolaan Risiko  
Keuangan**

**Kebijakan Manajemen Risiko**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan

**27. Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

**Risk Management Policy**

*The main financial risk faced by the Company is credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and volatility of financial markets in Indonesia.*

*In carrying out operational, investment and funding activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, risk liquidity and interest rate risk, and defines the risks as follows:*

- *Credit risk: the risk that the debtor will not pay all or part of the loan or will not pay on time and will cause losses to the Company*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments regarding financial instruments*
- *Interest rate risk: the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates*

*In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for managing financial risks, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risks on all types of transactions; And*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices*

**Credit Risk**

*Credit risk arising from other financial assets which includes cash and cash equivalents as well as funds whose use is determined, the credit risk faced arises due to default by the counterparty. The Company does not have*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

		2024				
		Jatuh tempo 1 tahun	Jatuh tempo 1 - 3 tahun	Jatuh tempo 1 - 5 tahun		
		Due Date 1 year	Due Date 1 - 3 years	Due Date 1 - 5 years		
<b>Total</b>					<b>Total</b>	
Utang Usaha	192	192	--	--	Trade Payables	
Beban Akrua	48.183	48.183	--	--	Accrued Expenses	
Utang Retensi	9.751	9.751	--	--	Retention Payable	
Utang Obligasi*	1.071.224	--	567.245	503.979	Bonds Payable	
Utang Lain-lain	1.396	1.396	--	--	Other Payable	
Liabilitas Sewa	1.634	712	922	--	Lease Liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>1.132.380</b>	<b>60.234</b>	<b>568.167</b>	<b>503.979</b>	<b>Total</b>	
		2023				
		Jatuh tempo 1 tahun	Jatuh tempo 1 - 3 tahun	Jatuh tempo 1 - 5 tahun		
		Due Date 1 year	Due Date 1 - 3 years	Due Date 1 - 5 years		
<b>Total</b>					<b>Total</b>	
Utang Usaha	14.645	14.645	--	--	Trade Payables	
Beban Akrua	43.002	43.002	--	--	Accrued Expenses	
Utang Retensi	7.526	7.526	--	--	Retention Payable	
Utang Obligasi*	1.468.061	393.502	569.267	505.292	Bonds Payable	
Utang Lain-lain	1.181	1.181	--	--	Other Payable	
Liabilitas Sewa	419	419	--	--	Lease Liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>1.534.834</b>	<b>460.275</b>	<b>569.267</b>	<b>505.292</b>	<b>Total</b>	

\*) Termasuk beban bunga masa depan

\*) Includes future interest expense

**Risiko Suku Bunga**

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

**Interest Rate Risk**

Interest risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, receivables and bonds payable.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar Rp782.384 dan Rp1.468.061 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Company Management reviews the interest rates that have been set, if market interest rates change significantly, Company Management will negotiate the interest rates. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial liabilities, namely bonds payable amounting to Rp782,384 and Rp1,468,061 which bear a fixed interest rate.

**Capital management**

The Company's objective in managing capital is to maintain business continuity so that it can provide results to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, capital returns to shareholders or issue new shares to reduce loans.

The Company actively and routinely examines and manages its capital to ensure optimal capital and return structures for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and considering capital needs in the future.

**28. Perjanjian Dan Perikatan Penting**

**Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")**

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH., Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebon Jeruk selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2005.

**28. Important Agreements and Engagements**

**Toll Road Concession Agreement ("PPJT")**

- a. Based on the Toll Road Concession Agreement No.257/PPJT/VII/Mn/2006 dated 7 July 2006 from PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Parent Entity), based on Deed No. 05 dated 6 May 2010 from Notary Rina Utami Djauhari, SH., the Company entered into an agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the transfer of the agreement Jakarta Outer Ring Road Section (JORR) W2 North: Ulujami - Kebon Jeruk. The concession period for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North:Ulujami - Kebon Jeruk is 40 (forty) years since date 1 January 2005.



**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Amendemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amendemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amendemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amendemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cidera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya pengusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.
- *Amendment I of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.8 dated January 7, 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *The Company entered into a re-agreement with the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the Toll Road Concession Rights Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North: Ulujami – Kebon Jeruk based on Deed No. 03 dated June 7, 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
- *Amendment I of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.24 dated 18 November 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment II of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.22 dated 24 December 2013 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment III of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.16 dated 22 June 2017 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H. regarding changes to several things contained in the PPJT.*
- *Amendment IV of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.21 dated 11 May 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several things contained in the PPJT, such as changes to the definition article, meaning and effective date, toll road concession article, implementation guarantee article, article land acquisition, technical planning article, toll road construction article, maintenance article, maintenance guarantee article, toll road operation article, toll fare article, insurance article, toll road business entity breach of contract article, value of completed work and due diligence article, termination of business article toll roads, articles on exemption from liability, and articles on transfer of rights and share ownership.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.02 tanggal 06 Januari 2023 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Barat Satu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.
- c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 015/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 30 Desember 2023, nilai kontrak untuk tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.515 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Astra Tol Nusantara (AIS) No. 037/KONTRAK DIR/MLJ/III/2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 2 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2026 dan adendumnya tanggal 29 Desember 2023, nilai kontrak untuk tanggal 1 Januari

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- *Amendment III of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.02 dated January 06, 2023 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H. regarding changes to several things contained in the PPJT.*
- b. *The Company has signed a Cooperation Agreement on the Integration of Toll Payment Transaction Systems for the Jakarta Outer Ring Road Toll Road Section W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 North (Kebon Jeruk – Ulujami), Section W2 South (Ulujami – Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang – Taman Mini), Sections E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) and Pondok Aren – Ulujami Toll Road with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), and PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK DIR/2019 dated March 29, 2019 regarding the implementation of integration and the proportion of toll revenue sharing that will be used continuously, amounting to 15.32% for section E1; 9.59% for section W2 North; 24.23% for section S; 8.28% for section W2 South; 16.33% for section E1; 7.19% for section E2; 0.89% for section E3; 5.05% for the Pondok Aren – Ulujami section and 13.12% for Tanjung Priok Access Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct.*
- c. *Toll road Operation Services Work Based on the Toll Road Operation Services Contract of JORR W2 North (Kebon Jeruk Ulujami) between the Company and PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No.015/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 dated February 28, 2020 and the addendum dated December 31, 2023, the contract value for January 1, 2024 to December 31, 2024 is amounting to Rp22,515 (includes 11% Value Added Tax).*
- d. *Management Services Jobs in the Field of Toll Road Maintenance Based on the Contracting Contract Services between the Company and PT Astra Tol Nusantara (AIS) No. 037/KONTRAK DIR/MLJ/III/2023 dated March 2, 2023 concerning the Management Contract for Maintenance of the JORR W2 North with an implementation period set at 36 months from March 2, 2023 to March 2, 2026 and the addendum dated December 29, 2023, the contract value for January 1, 2024 to*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.508 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

December 31, 2024 is amounting Rp33,508 (includes 11% Value Added Tax).

- e. Pekerjaan Pengadaan Sewa Kendaraan Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.024/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2024 tanggal 7 Februari 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 8 Februari 2024 sampai dengan 7 Februari 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.011 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Surya Darma Perkasa No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2024 tanggal 2 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027 dengan nilai kontrak Rp946 (belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai).
- Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Utama dengan Koperasi Karyawan Jasa Marga Bakti No.104/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 35 bulan mulai 16 Juni 2022 sampai dengan 15 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp583 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pengemudi dan Satuan Tenaga Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Tenaga Kerja Outsourcing Pengemudi, Satuan Tenaga Pengamanan, Resepsionis Dan Cleaning Service dengan PT Marga Sejahtera Abadi No.051/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2024 tanggal 1 April 2024 dengan Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.840 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- g. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 2 Maret 2023. Jangka waktu kontrak ditetapkan selama 3 tahun mulai dari 2 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp10.869 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- e. *Vehicle Rental Procurement Work*  
*The Company entered into a vehicle rental services agreement for the Director of Finance and General Affairs with PT Serasi Autoraya No.024/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2024 dated February 7, 2024 with an implementation period set for 36 months from February 8, 2024 to February 7, 2027 with a contract value of Rp1,011 (includes 11% Value Added Tax).*
- The Company entered into a vehicle rental services agreement for the Director of Operational with PT Surya Darma Perkasa No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2024 dated September 2, 2021, with an implementation period set for 36 months from September 2, 2024 to September 1, 2027 with a contract value of Rp946 (includes 11% Value Added Tax).*
- The Company entered into a vehicle rental services agreement for the president Director with Koperasi Karyawan Jasa Marga Bakti No.104/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2022 dated June 10, 2022, with an implementation period set for 35 months from June 16, 2022 to June 15, 2025 with a contract value of Rp583 (includes 11% Value Added Tax).*
- f. *Pool Drivers Services Work and Power Unit*  
*The Company entered into a Pool Drivers Services Outsourcing, Cleaning Service, Security Personnel Services, Receptionist Services and Cleaning Services Contract with PT Marga Sejahtera Abadi No.051/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2024 dated April 1, 2024 concerning Cleaning Service and Receptionist Services with an implementation period set for 36 months from April 1, 2024 to March 31, 2027 with a contract value of Rp3,840 (includes 11% Value Added Tax).*
- g. *Work Providing Management Services*  
*The Company entered into an agreement to provide management services with PT Astra Tol Nusantara on March 02, 2023. The Agreement period is set for 03 Years starting from March 02, 2023 to March 01, 2023 with a contract value of Rp10,869 (including Value Added Tax 11%).*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen hanya mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang jenis segmen usaha yaitu hanya usaha jalan tol.

**29. Operation Segments**

For management reporting purposes, currently management only measures the Company's performance from the perspective of the type of business segment, namely only the toll road business.

**30. Informasi Tambahan Arus Kas**

a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol melalui Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	6.462	6.105	Acquisition of Intangible Assets - Concession Rights Toll Roads through Accrued Liabilities
Perolehan Aset Tetap Melalui Liabilitas Sewa	1.946	--	Acquisition of Fixed Assets through Lease Liabilities

a. Additional information on the cash flow report related to non-cash activities is as follows:

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2024 Rp				
	1 Januari 2024/ 1 Januari 2024	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others		31 Desember 2024/ 31 December 2024/
Liabilitas Sewa	491	(864)	2.007	1.634	Lease Liabilities
Utang Obligasi	1.080.852	(299.000)	532	782.384	Bonds Payable
<b>Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.081.343</b>	<b>(299.864)</b>	<b>2.539</b>	<b>784.018</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>
	2023 Rp				
	1 Januari 2023/ 1 Januari 2023	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others		31 Desember 2023/ 31 December 2023/
Liabilitas Sewa	1.116	(694)	69	491	Lease Liabilities
Utang Obligasi	1.080.332	--	520	1.080.852	Bonds Payable
<b>Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.081.448</b>	<b>(694)</b>	<b>589</b>	<b>1.081.343</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

b. Changes in liabilities arising from financing activities:

Lainnya merupakan dampak dari penerapan PSAK 110 amortisasi biaya transaksi tahun berjalan atas utang obligasi dan dampak dari penerapan PSAK 116 atas sewa.

Others are the impact of implementing PSAK 110, amortization of current year transaction costs on bonds payable and the impact of implementing PSAK 116 on leases.

**31. Laba Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

**31. Basic Earnings Per Share**

Basic net income per share is calculated from current year profit divided by the weighted average number of shares, with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Tahun Berjalan (Rupiah penuh)	68.260.510.257	55.343.944.354	Profit for The Year (full Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	655.727.000	655.727.000	Weighted Average Outstanding Shares (shares)
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>104,10</b>	<b>84,40</b>	<b>Basic net income per share (full Rupiah)</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. Peristiwa - Peristiwa Setelah Tanggal  
Pelaporan**

- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan memberhentikan Direktur Utama Saudara Ari Wibowo berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 13 Januari 2025. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0070674 tanggal 11 Februari 2025.
- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, terdapat pengangkatan pelaksana tugas Direktur Utama Saudara Widiyatmiko Nursejati berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 03 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 10 Februari 2025.

**33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

**32. Events After The Reporting Period**

- *Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders, the Company has dismissal of the President Director Mr. Ari Wibowo effective based on Notarial Deed Number 04 made before the Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on January 13, 2025. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0070674 dated February 11, 2025.*
- *Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders, the Company appointment Acting of President Director Mr. Widiyatmiko Nursejati effective based on Notarial Deed Number 03 made before the Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on February 10, 2025.*

**33. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

*DSAK-IAI has issued several new standards, Amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.*

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

*Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:*

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
  
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**34. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui Direksi untuk terbit tanggal 28 Februari 2025.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
  
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, Amendments to standards and interpretations of these standards.*

**34. Management's Responsibility and Approval of Report**

*Company management is responsible for the preparation and content of the financial statements which was approved by the Directors for issuance on February 28, 2025.*